

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting, persepsi masyarakat, serta kajian teknis terhadap pedoman perancangan fasilitas pesepeda, penelitian ini menyimpulkan:

1. Jalan Soekarno Hatta memiliki potensi yang kuat untuk penerapan jalur sepeda, ditunjukkan oleh karakteristik koridor yang relatif datar, lebar jalan yang cukup, serta tingginya aktivitas perjalanan harian terutama dari kawasan pendidikan dan komersial. Namun, permasalahan seperti parkir liar, hambatan samping, kualitas trotoar yang tidak seragam, dan tingginya volume lalu lintas masih menjadi kendala utama yang harus ditangani.
2. Persepsi masyarakat menunjukkan bahwa dukungan terhadap penerapan jalur sepeda cukup tinggi, dengan prioritas pada aspek keselamatan, kenyamanan permukaan jalur, kebersihan jalur, keterhindaran dari kendaraan bermotor, serta keberadaan fasilitas pendukung.
3. Mengacu pada hasil tersebut, strategi penerapan jalur sepeda yang efektif dan berkelanjutan perlu mempertimbangkan aspek teknis seperti lebar jalur, pemisahan fisik, perbaikan permukaan, serta integrasi dengan pusat aktivitas, disertai penguatan manajemen operasional dan kebijakan keselamatan agar jalur sepeda dapat berfungsi optimal.

5.2 Saran

Penerapan jalur sepeda di Jalan Soekarno Hatta perlu diawali dengan penataan ruang jalan, terutama melalui penertiban parkir liar dan pengurangan hambatan samping untuk menyediakan ruang yang aman bagi pesepeda. Pemerintah daerah disarankan untuk menerapkan separator fisik, marka yang jelas, dan peningkatan kualitas permukaan sebagai langkah awal guna meningkatkan rasa aman dan kenyamanan pengguna. Selain itu, integrasi jalur

sepeda dengan kawasan kampus, halte angkutan umum, dan area komersial perlu diperkuat untuk meningkatkan aksesibilitas dan keberlanjutan penggunaannya. Pengadaan fasilitas pendukung seperti pencahayaan, rambu, dan tempat istirahat juga perlu diprioritaskan sesuai hasil prioritas IPA. Dari sisi kebijakan, diperlukan regulasi yang mendukung pengawasan penggunaan jalur sepeda serta peningkatan edukasi kepada masyarakat untuk mewujudkan perilaku berlalu lintas yang lebih tertib dan ramah bagi pesepeda. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan analisis geometrik yang lebih detail atau simulasi lalu lintas untuk mendapatkan desain jalur sepeda yang lebih komprehensif dan aplikatif.

